

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data rekam medik penderita tumor ovarium di RSAU dr. M. Salamun Bandung periode Januari 2014 – Desember 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Prevalensi tumor ovarium di RSAU dr. M. Salamun Bandung periode Januari 2014 – Desember 2016 terdapat 218 pasien dengan jumlah kasus sebanyak 228 kasus tumor ovarium, di mana 210 kasus merupakan tumor ovarium jinak dan 18 kasus merupakan tumor ovarium ganas.
2. Prevalensi tertinggi tumor ovarium ada pada golongan usia 41 – 50 tahun.
3. Tumor ovarium paling banyak ditemukan pada pasien dengan riwayat pendidikan SLTA.
4. Tumor ovarium paling banyak terjadi pada ibu rumah tangga.
5. Angka kejadian tertinggi tumor ovarium didapatkan pada wanita dengan jumlah paritas 0 (*nullipara*).
6. Lokasi tumor ovarium tersering adalah di sebelah dekstra.
7. Jenis histopatologi tumor ovarium terbanyak di RSAU dr. M. Salamun adalah kista endometriotik ovarium.
8. Penatalaksanaan yang paling banyak diberikan pada penderita tumor ovarium adalah salphingo-ooforektomi.

5.2 Saran

1. Bagi petugas medis, diharapkan untuk menulis data rekam medik pasien tumor ovarium dengan lebih lengkap sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan juga untuk meningkatkan kualitas rumah sakit di masa yang akan datang.

2. Diperlukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tumor ovarium melalui penyuluhan sehingga dapat mengetahui gejala dini serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berobat.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyakit tumor ovarium agar dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat.

